

**KONTRIBUSI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KECERDASAN
EMOSIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI
DI KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



OLEH

**RINI SYEVYILNI WISDA
NIM 1303807**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PENDIDIKAN**

2015

ABSTRACT

RINI SYEVYILNI WISDA. 2015. Contributions Leadership Style and Teacher Emotional Intelligence towards Teacher Performance at Senior High School in Ranah Pesisir District of Pesisir Selatan. Thesis Graduate Program, State University of Padang.

Based on the field observations, it was observed that the performance of teacher at senior high school ranah pesisir district of pesisir selatan was not optimal. Researcher suspected that leadership style and emotional intelligence of teacher toward teacher performance at senior high school in ranah pesisir district of pesisir selatan regency. Therefore there should be a research to test its truth. This research intended to reveal the leadership style and intelligence of teacher on the performance of senior high school in ranah pesisir district of pesisir selatan regency. The hypothesis tested in this research were: 1) Leadership style was contributed to teacher performance, 2) Teacher emotional intelligence was contributed to teacher performance, 3) Leadership style and teacher emotional intelligence jointly were contributed to teacher performance.

The population in this research were all teachers in public senior high school in ranah pesisir district of pesisir selatan regency, total population were 114 people. The research sample as many as 38 people were selected using a stratified proportional random sampling. Data were collected using a questioner likert scale models that have been on test validity and reliability. Data were analyzed with correlation and regression techniques.

The result of the research showed that 1) leadership style was contributed to the teacher performance 2) teacher emotional intelligence was contributed to the teacher performance 3) the leadership and teacher emotional intelligence were contributed jointly to teacher performance. Based on the results of the descriptive analysis showed that the teacher performance and teacher emotional intelligence was in good categories, leadership style was in enough category.

ABSTRAK

Rini Syevyilni Wisda, 2015. Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

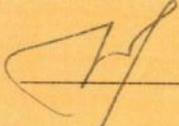
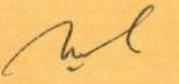
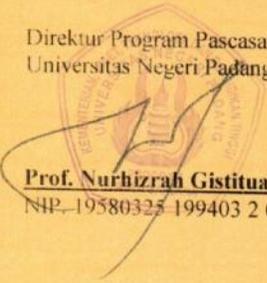
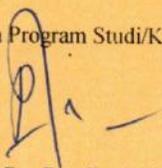
Berdasarkan pengamatan di lapangan, teramati bahwa kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan belum optimal. Peneliti menduga bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, oleh karena itu diadakan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru; 2) Kecerdasan Emosional Guru berkontribusi terhadap kinerja guru; 3) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru berkontribusi secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 114 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 38 orang. Data dikumpulkan dengan angket dengan skala likert yang telah diuji kesahihan dan keterandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

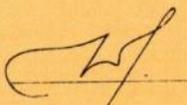
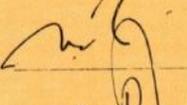
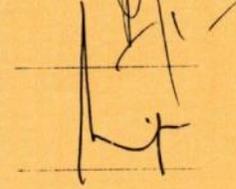
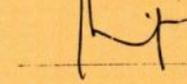
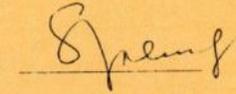
Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru 2) Kecerdasan Emosional Guru berkontribusi terhadap kinerja guru 3) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru. Berdasarkan analisis deskriptif mengungkapkan bahwa kinerja guru dan kecerdasan emosional guru sama-sama berada pada kategori baik, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori cukup dari skor ideal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Rini Syeyilni Wisda*
NIM. : 1303807

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> Pembimbing II		8/9-2015
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang  <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	Ketua Program Studi/Konsentrasi  <u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Rini Syevylni Wisda*

NIM. : 1303807

Tanggal Ujian : 5 - 8 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul "Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Juni 2015



ang menyatakan,

RINI SYEVLNI WISDA
Nim: 1303807

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed. D dan Dr. Ahmad Sabandi. M. Pd, selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis.
2. Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd, Dr. Yahya, M. Pd dan Dr. Syahniar, M.PdKons, selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
4. Kepala dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.

6. Teristimewa untuk mama tersayang Farida S.Pd dan papa tercinta Ramawis Zaen, serta kakak Riri Maifitriono Wisda, Danti Aprilia dan adik-adik Rikhi Maitri Wisda, Desratih Fourfra Wisda, Juni Faivantisa Wisda yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan, yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, 19 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikas Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kinerja Guru.....	11
2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	22
3. Kecerdasan Emosional.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Definisi Operasional.....	43
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	53
B. Pengujian Pesyaratan Analisis.....	60
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikas Hasil Penelitian.....	86
C. Saran.....	88
DAFTAR RUJUKAN.....	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Penyebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	40
2. Hasil Perhitungan Sampel.....	42
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	43
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
5. Uji Validitas.....	48
6. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen.....	49
7. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel.....	51
8. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kinerja Guru.....	53
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kinerja Guru.....	54
10. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	56
11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	57
12. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional Guru.....	58
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kecerdasan Emosional...	59
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	61
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar variabel bebas.....	62
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y	63
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y	63
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru.....	64
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru.....	65
20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.....	65
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Kecerdasan Emosional Guru Variabel Kinerja Guru.....	67

22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Kinerja Guru.....	67
23. Rangkuman Hasil untuk Koefisien Regresi Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru.....	68
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru.....	70
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru.....	70
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kecerdasan Emosional Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y).....	71
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional Guru terhadap Kinerja Guru.....	73
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka Pemikiran.....	38
2. Histogram Pelaksanaan Kinerja Guru.....	54
3. Histogram Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	56
4. Histogram Kecerdasan Emosional Guru.....	59
5. Regresi Linier Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) Dan Kinerja Guru.....	66
6. Regresi Linier Kecerdasan Emosional Guru (X_2) dan Kinerja Guru.....	69
7. Regresi Ganda Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) Dan Kecerdasan Emosional Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)...	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Pemerintah, dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” diamanatkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional ini melalui lembaga pendidikan yang berkualitas. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan berskala nasional tersebut. Maka dengan demikian kepala sekolah memegang peranan dan pengaruh yang besar terhadap pengelolaan kinerja guru dan juga warga sekolahnya. Selain kepala sekolah guru juga merupakan ujung tombak dalam

pendidikan, karena dari gurulah semua proses pembelajaran dapat berlangsung di sekolah.

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar sangat penting perannya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu diperlukannya guru yang berkinerja tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai.

Kinerja guru merupakan *performance* guru ketika melaksanakan proses pembelajaran. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Adapun kompetensi guru seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007, bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional, keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam bentuk kinerja guru. Guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi, dengan berkinerjanya masing-masing guru maka kualitas pendidikan akan meningkat, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Kepemimpinan kepala sekolah memberikan efek cukup besar terhadap kinerja guru, begitu juga dengan gaya yang diterapkan oleh kepala sekolah terhadap bawahannya. Kepala sekolah harus mampu kepala sekolah harus mampu menganalisis situasi yang dialami guru, serta mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Pelaksanaan gaya kepemimpinan dengan melihat hal di atas dapat memberikan dampak pada gaya

kepemimpinan yang akan diterapkan pada masing-masing guru, sesuai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah akan memberikan peningkatan kualitas kinerja guru. Selain dari faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah, yang akan mempengaruhi kinerja guru adalah kecerdasan emosional guru. Seorang guru hendaknya dapat memelihara dan mengenali emosi dirinya dan emosi orang lain sehingga dengan harapan mampu meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang guru dan pegawai tata usaha sekolah terlihat bahwa kinerja guru di SMA Negeri kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut: 1) Masih rendahnya disiplin kehadiran guru ketika memasuki kelas sehingga proses belajar mengajar molor sampai 10 menit dari jam dimulainya jadwal mengajar, 2) Masih adanya guru yang belum mampu menyusun perangkat ajar secara mandiri, masih adanya guru menyiapkan perangkat pembelajaran pada saat adanya pengawasan. 3) Di samping itu masih adanya guru yang belum melaksanakan analisis setelah dilakukan evaluasi penilaian, sehingga butir-butir soal yang belum dikuasai oleh siswa tidak terlihat, akibatnya indikator-indikator yang belum tercapai sesuai KKM tidak diketahui oleh guru, dengan melihat sikap guru yang seperti ini akan berakibat dan merugikan siswa. Observasi awal juga menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang belum tepat. Gaya kepemimpinan kepala sekolah lebih cenderung rendah dalam mendelegasikan tugas. Terlihat bahwa kepala sekolah masih rendah tingkat kepercayaannya terhadap kemampuan,

pengetahuan serta keterampilan masing-masing bawahan yang dipimpinnya dan juga rendahnya penglibatan guru-guru dalam melakukan pengambilan keputusan.

Observasi awal juga menunjukkan bahwa belum bagusnya kecerdasan emosional guru ditunjukkan oleh gejala: Masih adanya sistem senioritas diantara kalangan guru-guru, sering terjadi konflik antar guru dengan guru bahkan guru dengan siswa karena, itu disebabkan rendahnya kecerdasan emosional masing-masing guru dalam mengelola emosi diri dan juga kurang mengenalinya bagaimana keadaan emosi orang lain sehingga sering terjadi konflik di sekolah.

Fenomena di atas mengindikasikan bahwa masih rendahnya kinerja guru, perlu diatasi karena berhubungan langsung dengan kegiatan proses belajar mengajar yang terus berjalan. Jika hal ini diabaikan maka akan berdampak pada kualitas pendidikan, dan kualitas lulusan untuk itu perlunya upaya yang sistematis dari pihak sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Jika guru memiliki kinerja yang tinggi akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang kinerja guru di SMA dan faktor-faktor yang berhubungan dan ada kaitannya dengan kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi kinerja guru

sehingga banyak ditemukan masalah di SMAN Ranah Pesisir, adapun faktor yang mempengaruhi kinerja berasal internal, maupun eksternal. Secara internal, kinerja seorang guru dipengaruhi oleh kecerdasan pribadinya (*iq, eq, sq*), disiplin kerja, kepuasan kerja, tanggung jawab, sikap, dan etos kerja, sedangkan secara eksternal kinerja dipengaruhi oleh iklim organisasi, budaya organisasi, gaji/insentif, Kepemimpinan, Sarana dan prasarana, dan sebagainya. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan banyak ditemukan masalah-masalah sebagai gejala penyebab rendahnya kinerja guru.

1. Masih rendahnya kompetensi guru, dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
2. Kurang bagusnya iklim organisasi, terlihat dari kurang terjalinnya kerjasama yang baik antara guru dengan guru, kerap ditemui kasus senioritas, konflik yang terjadi antara guru dengan guru, guru dengan siswa
3. Rendahnya disiplin kehadiran guru dalam mengajar di sekolah, tidak adanya koordinasi guru dengan guru piket ketika ada halangan ke sekolah
4. kepala sekolah kurang memahami situasi guru-guru, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru sehingga pembagian tugas tambahan saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler guru kurang dilibatkan. Kepala sekolah sering merekrut tenaga guru dari luar sekolah untuk melatih siswa pada saat kegiatan pengembangan diri siswa,

sehingga guru-guru merasa dirinya kurang dilibatkan dalam kegiatan pengembangan diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di lapangan sebagai gejala yang diduga berpengaruh terhadap kinerja diantaranya:

1. Aspek Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - a. Rendahnya kemampuan kepala sekolah dalam memahami, dan kurang mengetahui kemampuan-kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing guru di sekolah, sehingga guru-guru kurang dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri siswa.
 - b. Rendahnya pendelegasian tugas yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru yang memiliki kemampuan yang bagus dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah terkesan sangat perfeksionis.
2. Aspek Kecerdasan Emosional
 - a. Adanya kasus-kasus senioritas yang terjadi dikalangan guru-guru di sekolah
 - b. Adanya konflik yang terjadi antara guru dengan siswa, ketika guru sedang melakukan disiplin terhadap siswa
 - c. Rendahnya kemampuan guru dalam mengenali emosi, mengelolah emosi dan akhirnya terjadi konflik antar guru.

Dari fenomena yang dicermati pada identifikasi masalah di atas terlihat bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru merupakan faktor dominan yang menyebabkan rendahnya kinerja guru. Rasionalnya kepala sekolah merupakan faktor penggerak organisasi sekolah, jika kepala sekolah tidak mengelolah sekolah dan juga mengelolah keadaan masing-masing guru sesuai dengan tingkat kematangan dan kesiapan guru akan beresiko kepada diri guru dalam mengelolah kecerdasan emosional masing-masing guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan memberikan dampak terhadap menurunnya kinerja guru. Untuk itu masalah yang diduga menjadi pokok perhatian untuk meningkatkan kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terungkap berbagai faktor yang diduga turut mempengaruhi Kinerja Guru. Guna untuk memperoleh penelitian yang lebih jelas, maka peneliti hanya meneliti dua dari faktor tersebut yang diduga memberikan kontribusi yang dominan terhadap kinerja guru (Y), yaitu faktor Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2). Hal ini bukan mengabaikan faktor-faktor yang lain, akan tetapi mempertimbangkan fenomena yang ditemukan dilapangan serta keterbatasan peneliti untuk meneliti semua faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah kecerdasan emosional berkontribusi terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional berkontribusi terhadap kinerja Guru di SMA Negeri Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kontribusi kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan .

3. Kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional terhadap kinerja Guru di SMA Negeri di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan mengembangkan kajian disiplin ilmu administrasi pendidikan, terutama mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Guru

Agar bisa dijadikan sebagai pertimbangan secara konstektual dan konseptual operasional dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar pada masa yang akan datang

b. Kepala sekolah pada Sekolah

Agar bisa dijadikan sebagai informasi/ masukan dan perbandingan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru melalui kepemimpinannya sebagai kepala sekolah.

c. Pengawas

Agar bisa memberikan pembinaan, pengawasan, membimbing kearah yang lebih baik terhadap peningkatan kinerja guru, serta mampu menilai kinerja guru.

d. Bagi Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan menyusun program-program upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja bagi para guru.

e. Bagi peneliti lainnya,

Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian bagi para peneliti yang lain sebagai bahan untuk meneliti lebih mendalam dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang administrasi pendidikan